

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan data dan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pembentukan nilai moral dengan memanfaatkan kearifan lokal pada tema 7 subtema 1 telah dilaksanakan dengan baik, pembentukan nilai moral siswa diwujudkan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Betapa pentingnya mengenalkan siswa tentang nilai moral dengan memanfaatkan kearifan lokal sehingga siswa dapat menghormati, menghargai orang yang lebih tua baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan nilai moral siswa dengan memanfaatkan kearifan lokal ada dua yaitu faktor: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya: 1) Kurangnya Efektifitas Kurikulum Pembelajaran. 2) Kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang bermuatan kearifan lokal. Faktor eksternal diantaranya: 1) Lemahnya perhatian orang tua dalam mengawasi pergaulan anak di luar sekolah. 2) Kurangnya Kerjasama Sekolah dengan Para Tokoh Masyarakat Sekitar.

3. Kendala dalam Pembentukan nilai moral yaitu : a) penyalahgunaan media masa dan perkembangan teknologi informasi yang digunakan untuk hal yang negatif, b) lingkungan masyarakat yang kurang mendukung ekspresi budaya lokal. Dalam pembentukan nilai moral memiliki kendala tetapi ada cara untuk mengatasinya yaitu lebih menerapkan nilai moral dalam setiap pelajaran terutama dalam pelajaran PKn, IPS, Agama, Seni Budaya. pembentukan nilai moral dengan memanfaatkan kearifan lokal dilakukan setiap hari di sekolah sehingga menjadi pembudayaan dengan proses pembiasaan sehingga seluruh siswa akan paham akan pentingnya nilai moral dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

B. Saran

1. Peranan guru sangat dominan dalam membentuk nilai moral siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
2. Sebaiknya Kearifan lokal dimuat secara khusus dalam pelajaran agar memudahkan guru dan siswa dalam mempelajarinya.
3. Pembentukan nilai moral siswa harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap pembentukan nilai moral siswa agar dapat mewujudkan generasi yang bermoral dalam masyarakat.